

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang kemukakan di awal adalah benar. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi, kesimpulannya adalah kontribusi yang diberikan variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil uji hipotesis
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai F hitung $61,177 > F$ tabel 3,07. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila perhatian orang tua dan motivasi belajar rendah, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung $6,072 > t$ tabel 1,979. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu

pula sebaliknya, apabila perhatian orang tua rendah, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung $2,905 > t$ tabel $1,979$. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar. Begitu pula sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Pusaka 1 Jakarta. Menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu ikut serta memperhatikan perhatian orang tua kepada siswa baik dan motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi agar prestasi belajar dapat meningkat.

Berdasarkan rata-rata hitung skor yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel perhatian orang tua indikator pengawasan terhadap anak dengan persentase terbesar yaitu $25,30\%$ sedangkan pemenuhan kebutuhan belajar anak sebesar $24,44\%$. Hal ini sesuai dengan latar masalah yang ada bahwa perhatian orang tua dalam hal pemenuhan kebutuhan belajar anak di SMK Pusaka 1 Jakarta masih kurang. Masih banyak orang

tua yang kurang mampu membiayai sekolah sehingga anak memiliki tunggakan di sekolah. Variabel motivasi belajar indikator hasrat dan keinginan merupakan indikator dengan persentase terbesar yaitu 17,81% sedangkan indikator berhasil atau gagalnya kegiatan siswa merupakan indikator dengan presentase terendah yaitu 15,39%. Demikian juga dengan variabel motivasi belajar bahwa berhasil atau gagalnya kegiatan siswa di sekolah masih kurang. Masih ada siswa yang malas mengerjakan tugas, malas pergi ke sekolah, dan malas belajar. Sekolah perlu memperhatikan lagi tentang perhatian orang tua yang diberikan orang tua kepada siswa maupun motivasi belajar yang dimiliki siswa. Karena hal ini akan mempengaruhi siswa untuk bisa mencapai prestasi belajar maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat sekolah.

Prestasi belajar pada siswa di SMK Pusaka 1 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar, tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sekolah harus ikut berkontribusi dan mengambil peran sebagai pihak ketiga dalam upaya memperhatikan perhatian yang diberikan orang tua

kepada siswanya. Agar siswa dapat menjalankan kewajibannya sebagai siswa dengan baik tanpa adanya hambatan dari kurangnya perhatian yang diberikan orang tua sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar sebagaimana mestinya.

2. Sekolah harus turut andil dalam memperhatikan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah, sebagai pihak yang bertanggung jawab selama kegiatan belajar siswa, maka pihak sekolah wajib mengambil upaya dan cara agar motivasi yang dimiliki siswa dapat meningkat. Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang prestasi belajar pada siswa, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat memperluas subjek yang diteliti dan lebih bermanfaat.